

BAB IV

ANALISIS TERHADAP MATERI DAKWAH RUBRIK REMAJA

MAJALAH ARSADA TAHUN 2011

4.1. Analisis Terhadap Rubrik Remaja

Sebagaimana telah penulis kemukakan di Bab yang terdahulu bahwa aktifitas dakwah adalah segala aktifitas yang dilakukan untuk mengajak *mad'u* untuk melaksanakan yang makruf dan meninggalkan atau mencegah yang munkar. Salah satu bentuk aktifitas semacam ini adalah apa yang dilakukan oleh majalah Arsada, kajian ini sebatas kajian yang dilakukan pada Rubrik Remaja majalah Arsada tahun 2011 saja.

Dalam majalah ini terdapat berbagai rubrik yang salah satunya adalah rubrik Remaja. Sebagai media dakwah yang benar-benar bergerak demi kemajuan ummat, hal ini bisa dilihat dari fakta bahwa majalah Arsada ini tidak mengambil keuntungan dari majalah yang diterbitkan tiap bulannya. Majalah ini adalah majalah yang didistribusikan secara gratis untuk masyarakat.

Materi dalam rubrik ini sebenarnya terdapat beragam nilai mulai dari persoalan syariah, ibadah, sosial, akhlak, pengetahuan, dan lain sebagainya. Rubrik Remaja ini menurut penulis menjadi sangat menarik, karena bukan saja dapat di nikmati oleh kaum remaja saja, namun juga dapat dinikmati orang-orang dewasa yang mempunyai masalah pada diri sendiri ataupun anaknya.

.Menurut penulis apa yang dilakukan rubrik ini cukup baik sehingga dapat mendapat kesan yang positif dari pembacanya. Rubrik Remaja ini bentuk kajiannya sebenarnya sangat sederhana dan tidak jauh jauh dari problematika yang dihadapi remaja saat ini, serta dikemas dengan gaya bahasa serta penulisan yang populer dikalangan remaja sehingga membuat pembacanya merasa *enjoy* dan larut dengan tulisan tersebut.

Dalam penyampainnya majalah Arsada bisa dibilang cukup *Up to date* dengan kondisi remaja dewasa ini. Majalah Arsada menyampaikan materi yang bersifat tabu dengan cara menjelaskan asal usul, manfaat, *madaharat*, serta sekaligus memberikan solusi secara islami atas permasalahan yang diangkat dalam dalam majalah tersebut khususnya Rubrik Remaja majalah Arsada.

4.2. Analisis Isi

Berdasarkan metodologi dan kerangka teori yang digunakan dalam penelitian maka, untuk mendeskripsikan dan menganalisis simbol atau pesan dalam rubrik remaja majalah *Arsada*, perlu agaknya dilihat tabel terkait dengan Frekeusni pesan *manifest content*.

1. Analisis rubrik Remaja Edisi Januari 2011 "Tak Kenal Maka Ta'aruf"

Alat pengumpul Data 1

Nama Majalah	Edisi Terbit	Bentuk Kalimat	Frekuensi Kata/kalimat <i>Manifest Content</i>	Frekuensi Kata/kalimat <i>Latent Content</i>	Jumlah
Arsada	Januari 2011	Pesan Dakwah <i>Manifest Content</i> Ta'aruf <i>Latent Content</i> Perkenalan antara pria dan wanita, saling mengenal, bertukar informasi pribadi, mencari kecocokan.	12	7	
					19

Tabel 4. A.1 Tak Kenal Maka Ta'aruf

No	<i>Manifest content</i>	Jumlah	Keterangan	Presentase
1	<i>Ta'aruf</i>	12		100%
		12		100%

Kata kunci (*Key Word*) dalam rubrik ini adalah Ta'aruf sama seperti judulnya yang ingin disampaikan oleh penulis. Ta'aruf dalam rubrik ini disampaikan untuk memperkenalkan istilah atau cara berhubungan yang islami kepada para remaja, yang selama ini lebih familiar dengan istilah pacaran.

Setelah melihat *manifest content*, maka akan dicari pesan tersiratnya melalui kata-kata yang telah di ungkapkan di atas.

Tabel 4.A. 2

No.	Latent Content	Mewakili Manifest Content	Keterangan
1	... itu sebenarnya hanya untuk penjajagan sebelum menikah.	Ta'aruf	
2	Biasanya orang yang pacaran hatinya sudah bertaut sehingga kalau tidak cocok sulit putus dan terasa menyakitkan	Ta'aruf	
3	. . . mungkin memang bukan jodoh	Ta'aruf	
4	Masa penjajagan diisi dengan saling tukar informasi mengenai diri masing-masing baik kebaikan maupun keburukannya.	Ta'aruf	
5	Informasi bukan cuma dari si calon langsung, tapi juga dari orang-orang yang mengenalnya (sahabat atau guru ngaji)	Ta'aruf	
6	Ini kan penghematan waktu yang besar Coba bandingkan dengan orang pacaran yang sudah lama pacarannya sering tetap merasa belum bisa mengenal pasangannya.	Ta'aruf	
7	kalau memang ada kecocokan, biasanya jangka waktu ta'aruf ke khitbah (lamaran) dan ke akad nikah tidak terlalu lama	Ta'aruf	

Dalam *latent content* ini penulis hendak menyampaikan pesan dengan gaya bahasa yang berbeda dan cenderung mudah dipahami oleh pembaca khususnya Remaja. Sehingga lebih menarik perhatian pembaca. Subjek dakwah menyampaikan pemaparan tahap demi tahap dengan yang sangat detail terhadap materi yang disampaikan. Melalui materi ini pembaca akan dijelaskan tentang pengertian, manfaat serta fungsi dari materi yang disampaikan. Materi ini diharapkan dapat mengubah persepsi serta perilaku dari para pembaca dan khususnya para remaja. Materi ini dibuat guna mengantisipasi sekaligus menanggulangi fenomena pacaran negatif yang terjadi dikalangan remaja dewasa ini.

Hal ini pun sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al isra' : 32.

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

Artinya : dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk.

2. Analisis Rubrik Remaja Edisi Februari 2011 "Kenapa harus Tanggal 14"

Alat Pengumpul Data 2

Nama Majalah	Edisi Terbit	Bentuk Kalimat	Frekuensi Kata/kalimat <i>Manifest Content</i>	Frekuensi Kata/kalimat <i>latent Content</i>	Jumlah
Arsada	Februari 2011	Pesan Dakwah <i>Manifest Content</i> Akidah Ibadah <i>Latent Content</i> Berpegang pada aturan islam, tidak terjerumus kebiasaan diluar islam.	2	6	8

Tabel 4.B.1 Kenapa harus Tanggal 14

No	<i>Manifest content</i>	Jumlah	Keterangan	Presentase
1	<i>Akidah</i>	1		50%
2	<i>Ibadah</i>	1		50%

Kata kunci pada rubrik kali ini yaitu *akidah*. kata kunci ini mengajarkan pada kita untuk tetap berpegang teguh pada ajaran islam dan melarang kita untuk menjauhi kebiasaan diluar islam.

Setelah melihat *manifest content* dalam kolom ini, maka akan di cari pesan tersirat dalam kata yang telah ditentukan.

Tabel 4.B.2 Kenapa harus Tanggal 14

No.	Latent Content	Mewakili Manifest Content	Keterangan
1	Itulah diantara fenomena yang sering kita dijumpai di bulan Pebruari, bulan dimana kaum remaja menghabiskan waktunya untuk bersuka ria, berbagi bunga dan coklat	Akidah	
2	Di masa Romawi Kuno ada sebuah ritual yang dinamakan Perayaan Lupercalia dimana pada waktu itu digelar serangkaian upacara pensucian (13-18 Februari). Dua hari pertama, dipersembahkan untuk dewi cinta Juno Februata. Pada hari ini, para pemuda mengundi nama-nama gadis di dalam kotak. Lalu setiap pemuda mengambil nama secara acak dan gadis yang namanya keluar harus menjadi pasangannya selama setahun untuk senang-senang dan menjadi obyek hiburan. Pada 15 Februari, mereka meminta perlindungan dewa Lupercalia dari gangguan srigala. Selama upacara ini, kaum muda mencambuk orang dengan kulit binatang	Akidah	

	dan wanita berebut untuk dicambuk karena anggapan cambukan itu akan membuat mereka menjadi lebih subur.		
3	Agar lebih mendekatkan lagi pada ajaran Kristen, pada 496 M Paus Gelasius I menjadikan upacara Romawi Kuno ini menjadi Hari Perayaan Gereja dengan nama Saint Valentine's Day untuk menghormati St. Valentine yang kebetulan mati pada 14 Februari	Akidah	
4	tersebut secara khusus memberikan makna cinta dan suka citanya kepada orang-orang yang memperingatinya.	Akidah	
5	Diantaranya, bahwa dalam pandangan kita, seorang ibu mempunyai kedudukan yang agung, kita bisa mempersembahkan ketulusan dan cinta itu kepadanya dari waktu ke waktu, demikian pula untuk ayah, saudara, suami .. dst,	Akidah	
6	hidup kita penuh dengan kecintaan dan kasih sayang yang tulus, yang menjadi jembatan untuk masuk ke dalam Surga yang hamparannya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa. Semoga Allah SWT menjadikan kita termasuk dalam golongan orang-orang yang	Ibadah	

	<p>disebutkan dalam hadits qudsi: Allah SWT berfirman, artinya, <i>“Kecintaan-Ku adalah bagi mereka yang saling mencintai karena Aku, yang saling berkorban karena Aku dan yang saling mengunjungi karena Aku.”</i></p>		
--	---	--	--

Dalam edisi ini subyek dakwah menyampaikan hal hal yang berkaitan dengan hari valentine yang meliputi sejarah valentine, hukum valentine dalam islam serta bagaimana remaja harus menyikapinya. Tulisan dibuat dengan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami objek dakwah. Dalam penyampaiannya subyek dakwah mencoba untuk mengajak objek dakwah agar bisa larut dalam tulisan yang cenderung ringan dan mudah dipahami.

Subyek dakwah menyampaikan secara singkat dan jelas tentang bagaimana asal usul hari valentine yang notabene merupakan adat orang barat (non muslim), akan tetapi sudah menjalar dan menjadi kebiasaan yang lumrah bagi orang islam. Subyek dakwah juga menekankan kepada para pembaca untuk tidak terlalu mudah untuk mengikuti kebiasaan yang bertentangan dengan ajaran islam. Objek dakwah diharapkan untuk lebih selektif dan cermat dalam berbuat sesuatu.

Allah SWT telah berfirman Qs Al Isra : 36

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ

أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya : dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban.

3. Analisis Rubrik Remaja Edisi Maret 2011 “Karena Pacaran Diajarkan”

Alat Pengumpul Data 3

Nama Majalah	Edisi Terbit	Bentuk Kalimat	Frekuensi Kata/kalimat <i>Manifest Content</i>	Frekuensi Kata/kalimat <i>latent Content</i>	Jumlah
Arsada	Maret 2011	Pesan Dakwah <i>Manifest Content</i> Syariat <i>Latent Content</i> Aturan yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan, manusia, alam.	3	2	
					5

Tabel 4.C.1 Karena Pacaran Diajarkan

No	<i>Manifest content</i>	Jumlah	Keterangan	Presentase
1	<i>Syariat</i>	3		100%
		3		100%

Kata kunci (*key word*) pada edisi ini adalah syariat. Dalam tulisannya subjek dakwah berusaha menyampaikan bahwa kegiatan pacaran lebih banyak mengandung unsure madharatnya disamping memang bukan syariat islam. Subjek dakwah juga memberikan contoh – contoh akibat bahaya kegiatan pacaran itu sendiri, dan tak lupa juga melandaskan argumennya pada dalil A-IQur'an.

melihat manifest content dalam kolom ini, maka akan di cari pesan tersirat dalam kata yang telah ditentukan.

Tabel 4.C.2 Karena Pacaran Diajarkan

No.	Latent Content	Mewakili <i>Manifest Content</i>	Keterangan
1	Bahkan cintanya adalah cinta yang suci-bersih dan tentunya semua yang dilakukan, asal sesuai dengan tuntunan syariat, so pasti halal	Syariat	
2	Jadi, kalo pacaran adalah nikmat yang membawa mudharat, sementara menikah adalah nikmat dan sesuai syariat	Syariat	

Dalam edisi ini subjek dakwah menyampaikan materi yang populer dilakukan remaja saat ini yaitu pacaran, khususnya madharat dari pacaran itu sendiri. Tata penulisannya terlihat vulgar karena ada beberapa kata yang tidak disamarkan. Subjek dakwah membuat judul materi yang cukup provokatif sehingga bisa memunculkan rasa penasaran dengan isi materi tersebut. Subjek dakwah juga menyampaikan secara jelas dan gamblang tentang hal-hal yang diakibatkan dari pacaran tersebut. Akan tetapi subjek dakwah juga menyampaikan dalil-dalil Al-Quran yang berkaitan dengan pacaran serta memberikan semacam solusi kepada objek dakwah untuk bagaimana mensikapi fenomena pacaran tersebut secara bijak.

Allah SWT berfirman dalam QS. Jaatsiyah : 23.

أَفْرَأَيْتَ مَنْ أَخَذَ إِلَهَهُ هَوْنَهُ وَأَضَلَّهُ اللَّهُ عَلَىٰ عِلْمٍ وَخَتَمَ عَلَىٰ

سَمْعِهِ وَقَلْبِهِ وَجَعَلَ عَلَىٰ بَصَرِهِ غِشَاوَةً فَمَنْ يَهْدِيهِ مِنْ بَعْدِ اللَّهِ

أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ﴿٢٣﴾

Artinya: Maka pernahkah kamu melihat orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai Tuhannya dan Allah membiarkannya berdasarkan ilmu-Nya[1384] dan Allah telah mengunci mati pendengaran dan hatinya dan meletakkan tutupan atas penglihatannya? Maka siapakah yang akan memberinya petunjuk sesudah Allah (membiarkannya sesat). Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran?

4. Analisis rubrik remaja edisi april 2011 “UAN bukan bak-UAN”

Alat Pengumpul Data 4

Nama Majalah	Edisi Terbit	Bentuk Kalimat	Frekuensi Kata/kalimat <i>Manifest Content</i>	Frekuensi Kata/kalimat <i>latent Content</i>	Jumlah
Arsada	April 2011	Pesan Dakwah <i>Manifest Content</i> Belajar <i>Latent Content</i> Keinginan untuk ingin tau, semangat pantang menyerah, memajemen waktu.	7	4	
					11

Tabel 4.D.1 UAN Bukan Bak-UAN

No	<i>Manifest content</i>	Jumlah	Keterangan	Presentase
1	<i>Belajar</i>	7		100%
		7		100%

Dalam tulisan edisi ini yang menjadi *Key word* (kata kunci) adalah belajar. Subjek Dakwah berusaha menyampaikan hal apa saja yang perlu dihadapi ketika menghadapi ujian yaitu dengan belajar salah satunya. Subjek Dakwah juga menjelaskan kiat apa saja agar memperoleh hasil yang maksimal dalam belajar.

Setelah melihat *manifest content* dalam kolom ini, maka akan di cari pesan tersirat dalam kata yang telah ditentukan.

Tabel 4.D.2 UAN Bukan Bak-UAN

No.	Latent Content	Mewakili <i>Manifest Content</i>	Keterangan
1	Kalau kita belum bisa, ini saatnya kita butuh temen yang lebih tahu dan mau ngasih tahu. Jangan sampe cuman gengsi, sebenarnya tidak tahu tapi sok tahu. Bisa <i>keblusuk</i> ntar, orang bilang “malu bertanya sesat di jalan”	Belajar	
2	Pokoknya kita harus berusaha menetapkan pencapaian apa yang pingin kita raih, sehingga akan menjadi pemompa spirit kita sekaligus mengukur seberapa keras usaha yang kita lakukan.	Belajar	
3	Satu jam dalam 4 kali belajar lebih baik daripada 4 jam dalam sekali belajar. Hindari belajar dengan sistem <i>SKS</i> (Sistem Kebut Semalam). Karena	Belajar	

	belajar itu ibarat minum obat, musti teratur dan bertahap.		
4	Jadi setelah UAN lewat, jangan berhenti untuk giat belajar dan terus belajar. <i>Uthlubul ilma minal mahdi ilil lahdi</i> , tuntutlah ilmu dari lahir sampai liang lahat. Juga segala amal shalih yang rutin kita lakukan jangan ditinggalkan. Mentang-mentang sudah lulus trus tidak pernah infaq, ngaji atau yang lainnya.	Belajar	

Dalam edisi ini subjek dakwah menyampaikan tips-tips tentang bagaimana cara menghadapi ujian nasional atau UAN. Subjek dakwah menyampaikan materi dengan gaya bahasa yang cerdas dan sudah pasti mudah dicerna oleh objek dakwah. Dengan membaca tulisan ini diharapkan objek dakwah mengetahui cara-cara yang positif dalam menghadapi UAN serta akan dapat merubah paradigmanya dalam menghadapi ujian nasional, serta mampu mengembangkan potensi mereka sebagai siswa. Disini subjek dakwah juga menjelaskan akan pentingnya kejujuran dan manajemen waktu dalam mempengaruhi pencapaian usaha yang dilakukan.

5. Analisis Rubrik Remaja Edisi Mei 2011 “Ketika Islam Menjadi Pilihanmu”

Alat Pengumpul Data 5

Nama Majalah	Edisi Terbit	Bentuk Kalimat	Frekuensi Kata/kalimat <i>Manifest Content</i>	Frekuensi Kata/kalimat <i>latent Content</i>	Jumlah
Arsada	Mei 2011	Pesan Dakwah <i>Manifest Content</i> Islam <i>Latent Content</i> Beriman, tawakkal, penyelamat.	18	4	
					22

Tabel 4.E.1 Ketika Islam Jadi Pilihanmu

No	<i>Manifest content</i>	Jumlah	Keterangan	Presentase
1	<i>Islam</i>	18		100%
		18		100%

Islam adalah kata kunci (*key word*) pada edisi kali ini. Subjek Dakwah berusaha menyampaikan suatu keharusan atau kebanggaan bagi setiap orang yang bergama Islam atau Muslim untuk benar-benar *pede* menjadi seorang Islam/Muslim. Subjek menjelaskan bahwa Islam adalah jawaban segala zaman, dan ketetapannya berguna dan bermanfaat bagi umat manusia.

Setelah melihat *manifest content* dalam kolom ini, maka akan di cari pesan tersirat dalam kata yang telah ditentukan.

Table 4.E.1 Ketika Islam Menjadi Pilihanmu

No.	Latent Content	Mewakili <i>Manifest Content</i>	Keterangan
1	Semua urusan hidup sudah diatur dengan sempurna di dalam Islam, mulai urusan makan, minum, berbakti pada ortu, menuntut ilmu, bergaul, kebersihan sampe urusan politik semua udah komplit. Ya, karena memang Islam agama yang paling komplit dan sempurna.	Islam	
2yaitu bertakwa pada Allah Swt	Islam	
3	Ketika berusia empat bulan dalam kandungan dan ruh ditiupkan, kita telah berikrar bahwa tiada tuhan selain Allah. Ikrar yang tidak sembarang ikrar. Konsekuensinya kita harus mau menjalankan apa yang Allah perintahkan sekaligus menjauhi apa yang Dia larang.	Islam	
4	Jadi jangan malas ikut pengajian dan bergaul dengan majelis ilmu. Lagian milih Islam tidak bakalan rugi, malah bikin selamat dunia dan akhirat	Islam	

Dalam edisi kali ini subjek dakwah menyampaikan materi tentang bagaimana menjadi muslim yang taat dan bagaimana harus berperilaku layaknya seorang muslim. Subjek dakwah menyampaikan materi tulisan dimana banyak disampaikan fakta-fakta yang terjadi di masyarakat.

Lebih detail lagi dijelaskan bahwa muslim pada saat ini cenderung lebih berani dan percaya diri dalam melakukan perbuatan yang kurang baik, dan sebaliknya justru malas dalam melakukan kebaikan. Dengan membaca tulisan ini diharapkan pembaca tersadar dengan apa yang terjadi di masyarakat saat ini, sekaligus merasa bangga dengan status keislamannya. Disini subjek dakwah juga sedikit mengungkap salah satu faktor yang menyebabkan kemunduran umat islam yaitu faktor globalisasi.

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah:208

يَطَّئِنُ خُطُوَاتٍ تَتَّبِعُونَ وَلَا كَافَّةَ السِّلْمِ فِي أَدْخُلُوا أَمَنُوا الَّذِينَ يَتَأَيَّهَا

مُيِّنْ عَدُوَّكُمْ إِنَّهُ رَالش

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.

6. Analisis Rubrik Remaja Edisi juni 2011” Nggak Ngrok Nggak Gaul”

Alat Pengumpul Data 6

Nama Majalah	Edisi Terbit	Bentuk Kalimat	Frekuensi Kata/kalimat <i>Manifest Content</i>	Frekuensi Kata/kalimat <i>latent Content</i>	Jumlah
Arsada	Juni 2011	Pesan Dakwah <i>Manifest Content</i> Kebiasaan positif <i>Latent Content</i> Berbuat baik, punya prinsip, tidak terjerumus pada hal buruk.	1	4	
					5

Tabel 4.F.1 Nggak Ngrok Nggak Gaul

No	<i>Manifest content</i>	Jumlah	Keterangan	Presentase
1	<i>Kebiasaan positif</i>	1		100%
		1		100%

Kebiasaan positif adalah *key word* (kata kunci) yang terdapat pada edisi kali ini. Subjek dakwah menyampaikan rasa keprihatinannya atas perilaku merokok yang terjadi dikalangan remaja saat ini. Dalam tulisannya sbjek dakwah juga menjelaskan faktor apa

saja yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja. Untuk memahaminya, maka perlu ditelusuri *latent content* nya.

Tabel 4.F.2 Nggak Ngrok Nggak Gaul

No.	Latent Content	Mewakili <i>Manifest Content</i>	Keterangan
1	Studi ini menggunakan pasangan kembar membuktikan adanya pengaruh genetik. Akan tetapi secara umum faktor genetik ini tidak begitu dominan bila dibandingkan dengan faktor lingkungan.	Kebiasaan positif	
2	Teori ini ditunjang dengan pengamatan adanya hubungan antara perilaku merokok dengan kebiasaan menggigit kuku, mengunyah permen atau kebiasaan makan yang berlebihan.	Kebiasaan positif	
3	Seharusnya hemoglobin itu berikatan dengan oksigen yang sangat penting buat pernapasan sel-sel tubuh. Tapi karena hemoglobin udah direbut ama Karbon monoksida, ya mekanisme dalam tubuh jadi nggak normal.	Kebiasaan positif	
4	Masih banyak lagi zat-zat yang seharusnya tidak masuk kedalam tubuh kita. Ada tar, hydrogen cyanide, acat one, ammonia, methanol, nepthalene, cadmium, carbon monoxide, vinyl chloride, butane dan arsenic.	Kebiasaan positif	

Subjek dakwah disini menyampaikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi seseorang terjerat kebiasaan merokok. Subjek Dakwah menyampaikan tulisan yang mana gaya bahasanya yang provokatif yang membuat pembacanya merasa terlarut kedalam tulisan tersebut.

Dengan membaca tulisan tersebut diharapkan objek dakwah akan merasa terketuk hatinya untk tidak merokok atu setidaknya mengurangi konosumsi rokok tersebut. Mengingat antara manfaat dan madharatnya lebih banyak madharatnya.Tulisan ini dibuat berdasarkan rasa keprihatinan melihat banyak remaja bahkan dibawah umur yang sudah mengkonsumsi rokok.Hal itu secara psikologis sangat mempengaruhi pola perilaku dan perkembangan mental remaja selanjutnya.Karena didalam rokok terdapat zat-zat kimia yang berbahaya.

7. Analisis Rubrik Remaja Edisi Juli 2011 “Pacarku Hilang diambil Orang”

Alat Pengumpul Data 7

Nama Majalah	Edisi Terbit	Bentuk Kalimat	Frekuensi Kata/kalimat <i>Manifest Content</i>	Frekuensi Kata/kalimat <i>latent Content</i>	Jumlah
Arsada	Juli 2011	Pesan Dakwah <i>Manifest Content</i> Dakwah <i>Latent Content</i>	1		

		Mengajarkan kebaikan, menjauhi perbuatan yang tidak baik, berjuang di jalan Allah.		9	
					10

Tabel 4.G.1 Pacarku Hilang diambil Orang

No	<i>Manifest content</i>	Jumlah	Keterangan	Presentase
1	<i>Dakwah</i>	1		100%
		1		100%

Dakwah menjadi kata kunci dalam edisi kali ini. Subjek Dakwah coba menyampaikan tulisan yang mengangkat tema pacaran, dimana dalam tersebut dijelaskan hal apa yang terasa sia-sia yang diakibatkan oleh pacaran. Subjek dakwah juga menjelaskan secara jelas dan rinci tentang madharat yang dihasilkan oleh perilaku pacaran ini.

Untuk memahami lebih jauh, maka penulis akan memberikan *latent content* dalam kolom ini.

table 4.7 Pacarku Hilang diambil Orang

No.	Latent Content	Mewakili <i>Manifest Content</i>	Keterangan
1	Hmm, jangan bohong deh.	Dakwah	
2	Nah, Sobat itu beberapa poin alasan kenapa	Dakwah	

	pacaran itu ternyata tak selamanya indah. Apalagi kalo dilihat dari sisi <i>syar'i</i> , tentu akan lebih banyak lagi mudharatnya.		
3	Coba kita renungkan firman Allah berikut: <i>“Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk.”</i> (QS.al-Isra’: 32).	Dakwah	
4	sibukan diri dengan program kebajikan. Jangan biarkan waktumu kosong,	Dakwah	
5	Perbanyak menempa diri dengan ilmu Islami	Dakwah	
6	yakin pada takdir. Tancapkan keyakinan dalam hati bahwa orang yang telah menambat hatimu kalo memang jodoh gak akan kemana. Biarlah hati ini bersih tanpa terkotori hal yang gak berguna!	Dakwah	
7	Sobat, hidup di dunia yang singkat ini nggak semestinya kita investasikan untuk berbuat dosa. Kita musti siapkan diri untuk memperoleh kemenangan di akhirat kelak. Satukan Langkah Jayakan Islam	Dakwah	

Dalam tulisan ini subjek dakwah menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan pacaran dari sisi agama dan bagaimana solusinya. Dalam tulisan ini dimana gaya tulisan tersebut bergaya dengan bahasa

populer yang menarik minat baca objek dakwah. Dengan membaca tulisan ini diharapkan objek dakwah bisa mengetahui hal-hal apa saja yang bersifat negative dari perilaku pacaran itu sendiri. Disini sublek dakwah juga menyampaikan kiat-kiat menghindari perilaku pacaran kepada para objek dakwah dan mengaitkannya dengan dalil dari Alquran agar tidak terjerumus kedalam perilaku pacaran dan mampu memanfaatkan waktu, pikiran, dan tenaganya dengan kegiatan yang positif.

8. Analisis Rubrik Remaja Edisi September 2011 "Islam Gue Emang Beda"

Alat Pengumpul Data 8

Nama Majalah	Edisi Terbit	Bentuk Kalimat	Frekuensi Kata/kalimat <i>Manifest Content</i>	Frekuensi Kata/kalimat <i>latent Content</i>	Jumlah
Arsada	September 2011	Pesan Dakwah <i>Manifest Content</i> Iman <i>Latent Content</i> Percaya pada Allah, percaya pada ajaran islam.	6	3	
					9

Tabel 4.H.1 Islam gue Emang Beda

No	<i>Manifest content</i>	Jumlah	Keterangan	Presentase
1	<i>Iman</i>	6		100%
		6		100%

Dalam edisi ini kata kuncinya (*key word*) adalah Iman. Subjek Dakwah menjelaskan betapa pentingnya keimanan dan kebanggaan terhadap agama islam. Subjek Dakwah menggambarkan bahwa saat ini umat islam justru merasa asing dengan agamanya sendiri, dan hal ini membuat rasa bangga dan keimanan umat islam semakin memudar.

Setelah melihat *manifest content* dalam kolom ini, maka akan di cari pesan tersirat dalam kata yang telah ditentukan.

Tabel 4.H.2 Islam Gue Emang Beda

No.	Latent Content	Mewakili <i>Manifest Content</i>	Keterangan
1	Maka sangat wajar dan adil jika Allah Swt mengajarkan bahwa keyakinan kita berbeda dengan keyakinan agama lain. Maka, apakah pantas kita berani menyatakan semua agama sama? Sehingga ujung-ujungnya merasa kudu terlibat dan melibatkan diri dalam ibadah agama lain	Iman	
2	Atau ketika seorang pemuda yang istiqomah	Iman	

	<p>di jalan <i>dien</i> ini dengan aktif sebagai remaja masjid, rajin pengajian, menolak pacaran apalagi lengkap dengan celana cingkrangnya. Pasti deh bakalan dianggap aneh alias <i>ora lumrah</i></p>		
3	<p><i>Pertama</i>, kaum Muslimin malas belajar. Ini akan menyebabkan kaum Muslimin tidak mengenal dan memahami ajaran Islam dengan baik dan benar. Jangankan cinta Islam, kadang yang ada malah mereka alergi ama Islam, padahal ngakunya beragama Islam lho.</p> <p><i>Kedua</i>, tidak terjalin ukhuwah dengan benar diantara kaum muslimin. Kaum muslimin terjajah dalam sekat nasionalisme. Sehingga ketika saudara kita sesama muslim di Palestina dizhalimi oleh Israel kita acuh tak acuh.</p> <p><i>Ketiga</i>, sedikit atau bahkan hilangnya semangat untuk dakwah. Ini akan menjadi faktor pelemah kekuatan Islam karena ajaran Islam yang <i>haq</i> tidak tersebar dan tidak diketahui banyak oleh kaum Muslimin.</p> <p><i>Keempat</i>, upaya musuh Islam untuk menghancurkan Islam melalui perang pemikiran dan budaya. Sehingga, bagi mereka yang sudah terserang virus ini bakal merasa minder dengan</p>	Iman	

	identitasnya sebagai seorang muslim dan malah bangga dengan budaya kaum liberal.		
--	--	--	--

Dalam edisi ini subjek dakwah menyampaikan posisi agama islam dengan agama yang lain dan kenapa umat islam kurang tahu sekaligus merasa asing dengan ajaran agamanya sendiri yaitu islam. Dalam edisi ini yang gaya tulisannya cenderung persuasif dimana para pembaca merasa diajak dan terlibat tulisan tersebut.

Subjek dakwah berusaha menyampaikan hal apa saja berkenaan dengan bagaiman cara bersikap islami sesuai dengan islam itu sendiri. Dengan membaca tulisan ini diharapkan para pembaca akan merasakan apa saja yang menjadi masalah bagi agama dan umat islam dewasa ini. Disini juga disampaikan faktor apa saja yang menyebabkan umat islam merasa asing dengan agamanya sendiri yaitu agama islam.

Disalam tulisan tersebut juga disisipkan anjuran-anjuran agar kita bangga menjadi umat islam. Tulisan dibuat berdasarkan fakta akan semakin hilangnya rasa keislaman dari umat islam itu sendiri.

9. Analisis Rubrik Remaja Edisi Oktober 2011 “Pemuda Idaman”

Alat Pengumpul Data 9

Nama Majalah	Edisi Terbit	Bentuk Kalimat	Frekuensi Kata/kalimat <i>Manifest Content</i>	Frekuensi Kata/kalimat <i>latent Content</i>	Jumlah
Arsada	Oktober 2011	Pesan Dakwah <i>Manifest Content</i> Takwa Akhlak <i>Latent Content</i> Beriman pada Allah, berperilaku baik, menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya.	4	6	
					10

Tabel 4.I.1 Pemuda Idaman

No	<i>Manifest content</i>	Jumlah	Keterangan	Presentase
1	<i>Takwa</i>	3		75%
2	<i>Akhlak</i>	1		25%
		4		100%

Dalam edisi kali ini *key word* (kata kunci) ada dua item yaitu takwa dan akhlak. Subjek dakwah mencoba mengkaitkan antara kedua

kata kunci tersebut, yang mana sosok yang mempunyai takwa adalah pangkal dari terbentuknya akhlak yang baik (*akhlakul karimah*).

Untuk memahami lebih jauh, maka penulis akan memberikan *latent content* dalam rubrik ini.

Table 4.I.2 Pemuda Idaman

No.	Latent Content	Mewakili <i>Manifest Content</i>	Keterangan
1	Silahkan kembali pada aturan Islam yang <i>kaffah</i> (menyeluruh). Jangan cuman setengah-setengah jalanin syariat Islam itu!!! Sebenarnya sih kewajiban shalat sudah hampir 100% beres	Takwa	
2	percaya dan yakin hanya pada Allah <i>ta'ala</i> .	Takwa	
3	<i>Kedua</i> , berbakti pada orang tua.	Akhlak	
4	<i>Ketiga</i> , memelihara ukhuwah/ persaudaraan yang berlandaskan takwa pada Allah <i>ta'ala</i>	Akhlak	
5	mau belajar mendalami ajaran Islam yang <i>kaffah</i> (tidak sepotong sepotong), bisa melalui rajin ikut pengajian, baca buku ato belajar pada yang lebih tau. Setelah itu kita aplikasikan apa yang udah kita pelajari dalam hidup in	Takwa	
6	Karena dakwah itu menjadi kewajiban kita selaku Muslim dan salah satu bentuk kepedulian kita terhadap sesama untuk saling mengingatkan dalam kebaikan.	Takwa	

Dalam tulisan ini subjek dakwah berusaha menyampaikan materi yang berkaitan dengan sepreti apakah sosok yang patut untuk menjadi tuntunan dan idaman bagi objek dakwah. Tulisan dalam edisi kali ini gaya bahasnya lugas dan tegas yang membangkitkan semangat para pembacanya (objek dakwah). Subjek dakwah menyampaikan materi tulisan yang menjelaskan keprihatinannya tentang kondisi Indonesia dimana para pemudanya yang justru mengidolakan sosok yang non muslim dan hal-hal yang bersifat westernisasi, ditambah pula kebobrokan para elit kita yang terlibat kasus korupsi pada khususnya.

Subjek dakwah juga menyampaikan kriteria-kriteria sosok yang pantas dan patut untuk dijadikan idola dan panutan para remaja pada masa sekarang ini. Criteria-kriteria tersebut dikaitkan dengan dalil-dalil serta perilaku-perilaku yang tentunya berlandaskan asas keislaman.

Tulisan ini muncul akibat dari semakin maraknya hal-hal negatif yang dilakukan para pemuda sehingga menimbulkan kontroversi dimasyarakat.

10. Analisis Rubrik Remaja Edisi November 2011 Buanglah Pacar Pada

Tempatnya

Alat Pengumpul Data 10

Nama Majalah	Edisi Terbit	Bentuk Kalimat	Frekuensi Kata/kalimat <i>Manifest Content</i>	Frekuensi Kata/kalimat <i>latent Content</i>	Jumlah
Arsada	November 2011	Pesan Dakwah <i>Manifest Content</i> Ikhlas <i>Latent Content</i> Bersih hati, tulus, memberikan sesuatu dengan tulus.	2	3	
					5

Tabel 4.J.1 Buanglah Pacar Pada Tempatnya

No	<i>Manifest content</i>	Jumlah	Keterangan	Presentase
1	<i>Ikhlas</i>	2		100%

Dalam edisi ini yang menjadi *key word* (kata kunci) adalah ikhlas. Subjek Dakwah memaparkan hal-hal apa saja yang diakibatkan perilaku maksiat dalam hal ini adalah pacaran. Subjek Dakwah juga menjelaskan faktor apa saja yang membuat remaja sulit untuk terhindar dari perilaku pacaran.

Untuk memahami lebih jauh, maka penulis akan memberikan *latent content* dalam rubrik ini.

Table 4.J.2 Buanglah Pacar Pada Tempatnya.

No.	Latent Content	Mewakili <i>Manifest Content</i>	Keterangan
1	Meski sudah tak ada lagi ikatan, tapi kenangan lama itu begitu indah untuk dilewatkan begitu saja. Bagaimanapun masih tersimpan memori indah masa berdua di hati yang terdalam.	Ikhlas	
2	Nah, mulai sekarang coba deh tanamkan dalam diri untuk mencoba jadi lebih baik dengan meninggalkan masa lalu yang berlumuran dosa. Jangan sampe kita mengulang salah yang sama, padahal kita udah meng- <i>azzam</i> kan diri untuk berubah	Ikhlas	

Dalam tulisan ini subjek Dakwah menyampaikan dampak psikologi yang ditimbulkan akibat dari trend remaja sekarang ini yaitu pacaran. Tulisan ini memiliki gaya bahasa yang ringan dan menasuk sehingga para pembaca mudah mencerna sekaligus akan merasa tertohok setelah membacanya. Dengan membaca tulisan ini diharapkan para pembaca (objek dakwah) akan merasa menyesal sekaligus tergugah kembali semangatnya dalam menghadapi dan

mengantisipasi permasalahan dan fenomena yang terjadi di kalangan remaja saat ini.

Karena disini subjek dakwah juga menawarkan solusi yang konstruktif bagi remaja. Tulisan ini dibuat atas dasar keprihatinan fakta yang terjadi pada kalangan remaja yang mengalami putus cinta dalam pacaran, yang tidak jarang menimbulkan hal yang memilukan bagi para orang tua dan mengakibatkan masalah psikologis pada perkembangan remaja itu sendiri.

11. Analisis rubrik remaja edisi Desember 2011 “Ketika Tahun Baru Harus Dirayakan”

Alat Pengumpul Data 11

Nama Majalah	Edisi Terbit	Bentuk Kalimat	Frekuensi Kata/kalimat <i>Manifest Content</i>	Frekuensi Kata/kalimat <i>latent Content</i>	Jumlah
Arsada	Desmber 2011	Pesan Dakwah <i>Manifest Content</i> Akidah <i>Latent Content</i> Berpegan teguh pada aturan islam.	1	4	
					5

Table 4.K.1 Ketika Tahun Baru Harus Dirayakan

No	<i>Manifest content</i>	Jumlah	Keterangan	Presentase
1	<i>Aqidah</i>	1		100%
		1		100%

Waktu adalah *key word* (kata kunci) pada edisi kali ini. Subjek Dakwah memaparkan sejarah dan perkembangan tentang terjadinya tahun masehi yang notabene adalah hasil karya dari kaum nonmuslim. Hal itu sekarang ini menjadi tahun universal, dan umat islam bahkan banyak yang merayakannya.

Untuk memahami lebih jauh, maka penulis akan memberikan *latent content* dalam rubrik ini.

Table 4.K.2 Ketika Tahun baru harus Dirayakan

No.	Latent Content	Mewakili <i>Manifest Content</i>	Keterangan
1	<i>Barangsiapa menyerupai suatu kaum, maka ia termasuk dalam golongan mereka”</i> (HR. Abu Dawud)	Akidah	
2	<i>“Hindarilah musuh-musuh Allah pada momentum hari besar mereka”. "Janganlah kalian mengunjungi kaum musyrikin di gereja-gereja (rumah-rumah ibadah) mereka pada hari besar mereka karena sesungguhnya</i>	Akidah	

	<i>kemurkaan Allah akan turun atas mereka"</i>		
3	Waktu yang dikaruniakan Allah harusnya kita gunakan dengan baik untuk terus beramal kebajikan. Kuatkan pijakan kita di atas aqidah Islam yang lurus ini	Akidah	
4	Justru jadi kewajiban kita sebagai sesama musli untuk mengingatkan mereka.	Akidah	

Dalam tulisan edisi kali ini Subjek dakwah menyampaikan apa dan bagaimana cara memrayakan serta memanfaatkan tahun baru dengan cara yang positif. Tulisannya bergaya provokatif sangat menohok bagi para pembacanya. Dalam tulisan ini subjek dakwah menyampaikan bagaimana sejarahnya tentang perayaan tahun baru dan yang ternyata adalah warisan dari bangsa romawi yang notabene adalah kaum nasrani.

Lebih detail lagi subjek dakwah juga menyampaikan bahwa semua itu adalah akal-akalan atau trik yang dilakukan oleh kaum orientalis untuk menjauhkan umat islam dari agama islam. Subjek dakwah juga prihtin banyak dari kaum muslim yang belum sadar dan juga jadi pengikut tradisi tersebut. Didalam tulisan ini subjek dakwah juga mengingatkan kepada umat islam untuk mengisi tahun baru dengan hal yang baik.

Tulisan tersebut dibuat guna memperingatkan kepada umat islam bahwa tahun baru tidak hanya masehi, tapi umat islam juga punya tahun baru hijriyah yang merupakan tahun baru islam.